

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil identifikasi faktor internal terdiri dari enam kekuatan dan lima kelemahan, serta faktor eksternal terdiri dari enam peluang dan lima ancaman yang ada dalam pengembangan usahatani kentang. Kekuatan terbesar adalah kondisi agroklimat yang mendukung, sedangkan kelemahan terbesar adalah penurunan produktivitas. Adapun peluang terbesar adalah ketersediaan sumber air, sedangkan ancaman terbesar adalah lahan miring yang rentan erosi.
2. Alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan usahatani kentang berbasis konservasi di wilayah DAS Serayu hulu terdiri dari delapan strategi. Alternatif strategi tersebut antara lain, a) penerapan teknik strip rumput (*grass strip*), seperti menanam rumput gajah sebagai tanaman penguat tanah, b) memanfaatkan petani berpengalaman dan petani muda dalam adopsi teknologi tepat guna, c) meningkatkan peran kelompok tani dalam program pengelolaan DAS, d) mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia dengan edukasi penggunaan pupuk berimbang, e) optimalisasi varietas kentang tahan penyakit dengan pemanfaatan kultur jaringan, f) pelatihan pembuatan pupuk kandang matang agar penggunaan pupuk lebih efektif dan ramah lingkungan, g) penyesuaian arah bedengan disertai penggunaan mulsa untuk mencegah erosi, h) meningkatkan kesadaran petani akan pentingnya pembenahan tanah untuk menjaga keberlanjutan usahatani.
3. Prioritas strategi yang tepat adalah optimalisasi varietas kentang tahan penyakit dengan pemanfaatan kultur jaringan, penerapan teknik strip rumput (*grass strip*) seperti menanam rumput gajah sebagai tanaman penguat tanah, dan penyesuaian arah bedengan disertai penggunaan mulsa untuk mencegah erosi.

B. Saran

1. Kelompok tani di Desa Dieng sebaiknya berperan aktif menjadi inisiator, fasilitator, dan evaluator yang proaktif, bukan sekedar penerima program pasif dari pemerintah. Peran aktif tersebut seperti, meningkatkan koordinasi antara petani dengan pemerintah, selain itu membantu mengorganisir program penyuluhan dan pelatihan dari pemerintah untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan petani.
2. Pemerintah daerah di wilayah DAS Serayu Hulu diharapkan dapat memberikan program penyuluhan dan pelatihan bagi petani yang fokus pada teknik pertanian berkelanjutan dan konservasi tanah, termasuk penerapan teknik strip rumput dan penyesuaian arah bedengan. Pemerintah daerah juga dapat bekerja sama dengan lembaga penelitian dan penyedia benih setempat untuk memfasilitasi akses petani terhadap varietas kentang unggul yang tahan penyakit.
3. Implementasi dari delapan alternatif strategi memerlukan kolaborasi yang erat antara pemerintah daerah dan petani. Melalui keterlibatan berbagai pihak, diharapkan pengembangan usahatani kentang berbasis konservasi di wilayah DAS Serayu hulu dapat berjalan dengan baik, sehingga mampu meningkatkan keberlanjutan usahatani dan mengurangi kerusakan lingkungan DAS.